

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur serta tata cara dalam melakukan sesuatu atau kegiatan untuk mencari pengetahuan menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai tujuan, serta dilakukan dengan cara mencatat, menganalisis, dan merumuskan sampai menyusun laporan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan berupa hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dari lapangan secara langsung. Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan yaitu mengenai rutinan manaqib Al Faidh Al Rahmani di Desa Bugo, Welahan, Jepara.

Sedangkan, Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cocok digunakan dalam penelitian, karena prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif yang berupa cerita, narasi, penuturan informan baik yang tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat diamati, dan penelitian ini mengarah kepada latar belakang individu secara penuh.²

Selanjutnya, Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sebab metode ini memusatkan pada hal-hal yang aktual pada saat penelitian berlangsung. Disini peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa serta kejadian yang menjadi pusat perhatian, peneliti akan mendeskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukannya.³

¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 41.

² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi dalam penelitian ini bertempat di Ma'had Istimaul Qur'an al-Mubin di Desa Bugo Rt:01/Rw:02, Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan akses lokasinya berada di tengah-tengah desa serta banyak sekali yang mengikuti rutinan tersebut. Selain itu, rutinan manaqib disini dikenal dengan jamaah yang berasal dari berbagai kalangan usia, dari usia remaja hingga lanjut usia. Keunikannya ketika selesai acara, para jamaah disajikan nasi bukhori dalam bentuk talaman dengan tujuan agar dapat menumbuhkan rasa kebersamaan para jamaah.

C. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dengan cara membaca, bertanya, serta mengamati mengenai data yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.⁴ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen, jurnal, situs internet atau lainnya.⁵

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian sebagai informasi yang dicari. Di dalam penelitian ini sumber data primernya adalah observasi langsung di Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin dan wawancara dengan jamaah yang mengikuti rutinan manaqib tersebut. Wawancara dengan jamaah ini terdiri dari santri, alumni santri, pemuda-pemudi IPNU IPPNU, serta jamaah ibu-ibu masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penunjang dalam penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yakni melalui perantara (dari tulisan pihak lain) atau sumber tertulis lainnya. Sebab melalui sumber data tertulis

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000), 131.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

inilah data dapat dipertanggung jawabkan kevaliditasnya. Di dalam penelitian ini sumber data sekondernya merupakan bukti yang berasal dari jurnal, buku-buku, dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan tersebut, dan situs internet serta catatan yang telah tersusun baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis ini. maka, teknik pengumpulan data yang tepat dalam *field research*, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti mengamati secara sistematis sasaran yang menjadi objek penelitiannya.⁶

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini untuk memperoleh pengalaman langsung, suasana di lokasi, kesan dan pesan, serta informasi data dari Jama'ah yang mengikuti kegiatan pelaksanaan rutinan manaqib Al Faidh Al Rahmani di Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah tanya jawab antara dua orang untuk memperoleh informasi dari suatu topic tertentu.⁷ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemaknaan jama'ah terhadap rutinan manaqib Al Faidh Al Rahmani di Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin.

Dalam wawancara ini, penulis menggali informasi dengan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada informan terkait rutinan manaqib di Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin. Informan yang penulis wawancarai melibatkan pengasuh (Abuya Sholikhul Muslim Al Khafidzi), pengurus (Ustadzah Linda dan Ustadz Muchib), santri (Mia M. Sirriyah, Achmad Lathif), alumni santri (Nukman), pemuda IPNU IPPNU (Ilma Nadia), dan jamaah ibu-ibu masyarakat (Ibu Juwairiyah, Ibu Sukesi).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dari semua sumber, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk sumber literature maupun yang

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 231.

tertulis.⁸ Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa data yang berasal dari berbagai dokumentasi bersama pengurus, jama'ah, maupun santri. dokumentasi ini berupa profil Ma'had, sejarah, struktur, visi dan misi, serta foto kegiatan rutinan manaqib Syekh Abdul Qodir al-Jailani.

E. Pengujian Keabsahan Data

Adanya pengujian keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari kebenaran hasil penelitian. Keabsahan data yaitu setiap keadaan harus membuktikan nilai yang benar.⁹ Berikut ini merupakan cara-cara untuk memeriksa keabsahan data :

1. Pengamatan yang Tekun

Pengamatan yang tekun yaitu melakukan pengamatan lebih cermat, teliti, serta keabsahan datanya tidak diragukan. Dengan pengamatan yang tekun tersebut, peneliti akan melakukan pengecekan kembali mengenai data yang diperoleh tersebut sudah sah atau tidak. Oleh karena itu, ketekunan dalam pengamatan penelitian diperlukan sebab semakin tekun peneliti dalam melakukan pengamatan maka derajat keabsahan data telah meningkat juga. Sehingga, peneliti akan mendeskripsikan data yang akurat mengenai apa yang telah diperoleh dan diamati.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data. Denzin memaparkan macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, serta teori.

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber disini membandingkan serta mengecek derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.

b. Triangulasi dengan Metode

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 320.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 370–

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda namun untuk memperoleh datanya berasal dari sumber yang sama.

c. Triangulasi dengan waktu

Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan dalam kurun waktu yang berbeda.¹¹

3. Pengecekan Anggota

Di dalam pengecekan anggota ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah peneliti peroleh dari sumber pemberi data. Data yang telah diberikan tersebut apakah sudah memenuhi kebenaran atau belum.

Pengecekan anggota tersebut bisa dikerjakan secara resmi maupun non resmi (bebas). Dalam melakukan pengecekan anggota tersebut dapat dilakukan pada setiap hari ketika peneliti sedang berinteraksi dengan orangnya.¹² Pengecekan anggota perlu dilakukan karena bertujuan agar dapat membuat peneliti tetap dalam pendiriannya yaitu mempertahankan sikap terbuka (jujur).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Menurut Miles dan Huberman disebutkan bahwa terdapat beberapa macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:¹⁴

1. Pengumpulan data, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu merangkum serta memilih hal-hal yang penting sebab dengan cara tersebut data akan lebih jelas dan mempermudah selama penelitian.
3. Display, mengelompokkan data yang serupa.
4. Verifikasi, kesimpulan di dalam penelitian.

¹¹ Sugiyono, 372–74.

¹² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 355.

¹³ Lexi J. Moleong, 248.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 134–